



digital

byte



TV 3D 152 Inchi dari Panasonic

Apakah Anda pendukung Manchester United tapi tak punya banyak waktu untuk menonton langsung aksi Wayne Rooney cs di Old Trafford?

Tak perlu cemas. Sebab, mulai akhir tahun ini, Panasonic, kabarnya, akan memasarkan televisi 3 dimensi (3-D) berukuran 152 inci.

Ya, benar. Dengan TV super-jumbo 3-D itu, Anda akan merasa seolah berada di dalam stadion. Terlebih, jika dilengkapi dengan sistem tata suara 3 dimensi pula.

Di acara Consumer Electronics Show 2011 di Las Vegas, Amerika Serikat, Panasonic memamerkan TV layar datar terbesar di dunia itu dengan kode produksi TH-152UX1.

Yang hebat, selain 3D, TV ini sudah *high definition* (HD) dan supertipis. Layarnya jernih, warnanya tajam, itu berkat teknologi plasma 3-D yang telah dibenamkan di televisi tersebut.

Agar gambarnya terlihat lebih hidup, Panasonic mengaku mengembangkan "teknologi *drive* 3-D berkecepatan tinggi", yakni cip terbaru yang dibutuhkan untuk menampilkan gambar berkualitas HD 3D di layar superbesar dengan resolusi 4,096 x 2,160 piksel.

Panasonic tak mau menyebutkan berapa harga satu unit TV 125 inci itu. Tapi, menurut bocoran yang beredar selama CES 2011, diperkirakan harganya mencapai US\$ 500 ribu atau setara dengan Rp 4,5 miliar. • TOI | FIRMAN



REKAM MOMEN BAHAGIA DALAM 3D

POIN PLUS +

- Display Stereoscopic yang bagus
- *Charge coupled device* kembar, dua lensa
- Tangguh dan nyaman digenggam
- Terdapat pilihan untuk mengubah ke mode 2D

POIN PLUS -

- Harga masih terlalu tinggi
- Tak ada *Image Stabilization*
- *Zoom* tak berfungsi saat mengambil video 3D

Auto-stereoscopic memungkinkan hasil jepretan 3D dilihat langsung tanpa kacamata khusus.

Barang kuno bukan tak mungkin disulap menjadi baru atau daur ulang. Itu juga yang terjadi dengan foto tiga dimensi (3D). Tentu, teknologi yang ada saat ini sudah jauh melompat dari era pertama kali foto 3D beredar.

Mungkin sebagian dari Anda masih ingat mainan View-Master. Berwarna merah dengan dua lensa. Film dibungkus karton berbentuk lingkaran. Untuk melihat foto 3D, Anda harus memasukkan film melalui bagian atasnya. Mengagumkan.

Ya, saat itu tak terbayang oleh kita bagaimana foto keluarga, misalnya, diambil dalam format 3D. Mungkin prosesnya rumit dan harganya mahal. Tapi jangan khawatir. Sebab, era foto 3D kini sudah di depan mata.

Salah satu produsen yang memamerkan kamera digital 3D di International Consumer Electronics Show 2011 di Las Vegas adalah Fuji Film. Produsen asal Jepang ini memajang Fuji Film FinePix Real 3D W3 berwarna hitam.

Seperti pada View-Master, FinePix Real 3D juga dilengkapi



dengan dua lensa. Bedanya, kamera ini memiliki dua *charge coupled device* (CCD) berukuran 10 megapiksel sebagai pengganti film.

Untuk melihat foto 3D, Anda cukup menengok layar *liquid crystal display* (LCD) seluas 3,5 inci di bagian belakang kamera. Jika belum puas, Anda bisa melihatnya melalui televisi *high definition* 3D di rumah.

Fuji Film baru mengeluarkan Real 3D W3 versi hitam. Bentuk-

nya condong horizontal dengan panel geser di bagian depan. Panel ini sekaligus berfungsi sebagai pengganti tombol hidup/mati dan penutup lensa ketika kamera tak dipakai.

Ukurannya seenggaman tangan dengan spesifikasi 12,4 x 6,6 x 2,7 cm dan berat sekitar 0,25 kilogram, yang membuat kamera ini terasa kukuh dan kuat. Ketika panel depan dibuka, lampu berwarna biru menyala, yang artinya mode 3D siap digunakan.

Dua lensa yang terdapat di bagian depan kamera terpisah dengan jarak 75 mm. Ini sama dengan jarak dua mata manusia. Kamera ini juga dilengkapi dengan dua mikrofon dan lampu kilat.

Tapi jangan berharap Anda bisa memainkan *zoom* seperti pada kamera digital umumnya. Sebab, FinePix Real 3D hanya memiliki 3x *optical zoom* atau setara dengan 35-105 mm. Fungsi *zoom* tak bisa digunakan ketika mengambil video 3D.

Layar 3,5 inci di bagian belakang kamera memiliki rasio 1,1 megapiksel. Dengan *Auto-stereoscopic Display*, Anda bisa langsung mengecek hasil jepretan 3D Anda tanpa kacamata khusus.

Sayangnya, kamera ini tak dilengkapi dengan *Image Stabilization*, padahal harga yang ditawarkan cukup tinggi, yakni US\$ 450 atau lebih dari Rp 4 juta. Selain itu, kamera ini tak memiliki *Autofocus Assist Lamp*.

Salah satu keunggulan kamera FinePix Real 3D adalah Anda dapat dengan cepat mengganti mode 3D ke 2D. Cukup dengan menekan tombol "3D" pada bagian bawah kamera.

Pada akhirnya foto 3D yang dihasilkan bergantung pada keahlian Anda sendiri. Jika hasilnya belum sesuai harapan, mungkin Anda harus banyak berlatih menggunakan kamera 3D. Jangan mau dibilang kuno karena inilah era kamera 3D. • DIGITALTRD | CES2011 | FIRMAN